



Analisis Aizuchi Pada Anime *Do It Yourself*

Karya Koyobito Beru

Sherli Oktavia¹, Nova Yulia²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang) (

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis : sherlioktavia00@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2023-10-25
Diterima : 2023-10-25
Diterbitkan : 2024-06-30

Abstrak

Aizuchi is a short response or expression in Japanese to respond to the speaker's utterance during communication. This research aims to describe the use of aizuchi in the form and function of aizuchi in accordance with the proper context of use. This research uses pragmatics studies with data sources in the form of an anime show entitled Do It Yourself by Koyubito Beru. The theory used in analyzing aizuchi function is Horiguchi's theory and aizuchi form is Sakamoto's theory. In addition, this research also uses Dell Hymes' theory to analyze the speech context based on speech events that occur in the Do It Yourself anime as the data source of this research. The method used is qualitative descriptive. The results of the overall data in this study found 45 data, namely the function of kiiteiru to iu shingou with the form of aizuchi class shuujoshi 1 data, outoshi 17 data, keiyoushi 5 data and doushi 1 data. Rikai shiteiru shingou with aizuchi forms of soukei group 5 data, fukushi 4 data and doushi 1 data. Doui no shingou with aizuchi form of soukei group 4 data and keiyoshi 1 data. Hitei no shingou with aizuchi form of outoshi group 2 data and doushi 2 data. Then, kanjou no hyoushutsu with aizuchi form of shuujoshi group 1 data and fukushi 1 data.

Kata Kunci:

Aizuchi, Analisis Aizuchi,
Konteks Tutur, Anime

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah sistem yang bersifat universal untuk digunakan penutur bahasa di seluruh penjuru dunia sebagai media untuk mengidentifikasi diri, berinteraksi dan bekerja sama. Bahasa sebagai media komunikasi diwujudkan dalam kegiatan menyampaikan pesan, di mana bahasa perlu digunakan secara baik dan tepat. Namun sebuah komunikasi tidak selalu berjalan dengan lancar, terkadang terdapat bermacam kendala sehingga menimbulkan masalah seperti kesalahpahaman karena maksud tuturan yang disampaikan oleh penutur tidak di tanggapai baik oleh

lawan tutur. Menurut Kridalaksana (2001:128) ilmu yang mempelajari tentang kebahasaan disebut sebagai kajian linguistik. Linguistik sendiri memiliki berbagai macam kajian yang salah satunya di sebut kajian pragmatik. Pragmatik cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu dan makna yang terikat dengan konteks atau mengkaji maksud yang disampaikan penutur. Menurut Yulia (2010: 37-43) Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi bisa dilakukan secara lisan maupun tulisan, tergantung pada situasi dan kondisi yang dibutuhkan. Untuk mempertahankan komunikasi berjalan dengan baik yaitu salah satunya dengan mematuhi prinsip kerjasama dalam kajian pragmatik yang berfokus pada komunikasi antara penutur dan lawan tutur yang saling menanggapi antara satu sama lain dengan tanggapan yang tepat, jelas dan mudah dipahami. Respon atau tanggapan yang tepat merupakan sebuah bentuk prinsip kerjasama. Menurut McQuail (dalam Hafsy, 2022:1) tanggapan merupakan suatu proses yang dialami oleh makhluk hidup berupa penerimaan atau penolakan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor didalamnya.

Setiap bahasa memiliki keunikan masing-masing yang berasal dari berbagai negara di dunia, bahasa Jepang memiliki keunikan tersendiri. Dalam komunikasi berbahasa Jepang ada sebuah kebiasaan dalam menanggapi ujaran penutur yang disebut dengan *aizuchi*. Menurut Horiguchi (dalam Otsuka 2005:48) *aizuchi* adalah umpan balik berupa respon yang berbentuk ungkapan oleh masyarakat Jepang pada umumnya sebagai timpalan yang terjadi antara penutur dan lawan tutur. *Aizuchi* merupakan salah satu cara merespon yang unik dan umum digunakan oleh masyarakat Jepang. Ujaran ini digunakan untuk merespon bahwa lawan tutur memperhatikan penutur. *Aizuchi* juga memiliki berbagai fungsi seperti menyatakan setuju, menyatakan paham, mengkonfirmasi dan menunjukkan perasaan. *Aizuchi* suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat Jepang. Orang Jepang menganggap reaksi pendek secara verbal selama lawan tutur berbicara merupakan hal yang wajar dan sangat diharapkan. Menurut Edizal (2001:1-2) tanpa diselingi dengan *aizuchi* orang Jepang akan merasa gelisah dan menganggap tuturannya tidak dapat dipahami oleh lawan tutur sehingga ia akan mengulangi tuturannya sekali lagi. *Aizuchi* juga merupakan bentuk ekspresi yang diucapkan saat berlangsungnya percakapan. Itu sebabnya *aizuchi* menjadi aspek penting saat berkomunikasi dalam bahasa Jepang.

Menurut Chaer dan Leonie (dalam Putri, 2022:26) semua sistem komunikasi yang digunakan manusia adalah bagian dari kebudayaan. Kebudayaan adalah suatu hal yang sangat melekat dalam kehidupan manusia, termasuk aturan, kebiasaan, tradisi, dan juga alat interaksi atau komunikasi. Mayumi Kubota (2001:116-117) mengatakan *aizuchi* sudah menjadi kebiasaan masyarakat Jepang. Oleh karena itu, baik itu penutur maupun lawan tutur akan sangat mengharapkan adanya lontaran *aizuchi* di sela-sela pembicaraan sedang berlangsung. *Aizuchi* yang diberikan dapat berupa respon pendek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang terkumpul merupakan tindak tutur yang mengandung *aizuchi*. Untuk itu, penelitian ini akan mengambil kesimpulan berupa bentuk dan fungsi *aizuchi* sesuai konteks/situasi tutur pada anime yang berjudul *Do It Yourself* karya koyubito baru yang berjumlah 12 episode sebagai sumber data.

Instrumen penelitian ini merupakan peneliti sendiri dan table inventaris sebagai instrumen tambahan. Tabel inventaris digunakan untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis data yang relevan, sesuai dengan penelitian. Pada pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Lalu, peneliti juga menerapkan teknik simak bebas libat cakap, dimana peneliti berperan penting sebagai pengamat dalam penggunaan bahasa. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan pengamatan yang cermat guna mendapatkan data yang valid dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

No	Fungsi Aizuchi	Bentuk Aizuchi	Jumlah
1.	Kiiteiru to iu shingou	Shuujoshi	1
		Kantanshi	-
		Soukei	-
		Outoushi	17
		Fukushi	-
		Keiyoushi	5
		Doushi	1
2.	Rikai shiteiru shingou	Shuujoshi	-
		Kantanshi	-
		Soukei	5
		Outoushi	-
		Fukushi	4
		Keiyoushi	
		Doushi	1

3.	Doui no shingou	Shuujoshi	-
		Kantanshi	-
		Soukei	4
		Outoushi	-
		Fukushi	-
		Keiyoushi	1
		Doushi	-
4.	Hitei no shingou	Shuujoshi	-
		Kantanshi	-
		Soukei	-
		Outoushi	2
		Fukushi	-
		Keiyoushi	-
		Doushi	2
5.	Kanjou no hyoushutsu	Shuujoshi	1
		Kantanshi	-
		Soukei	-
		Outoushi	-
		Fukushi	1
		Keiyoushi	-
		Doushi	-
	Jumlah Data Keseluruhan		45

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah fungsi dan bentuk dialog yang mengandung *aizuchi* pada anime *Do It Yourself* karya Koyubito Beru berjumlah 45 data penggunaan *aizuchi* yang terkumpul. Dari keseluruhan data yang ditemukan, akan diambil 13 data yang akan mewakili setiap tuturan *aizuchi* yang ditinjau dari

penggunaan fungsi dan bentuk *aizuchi* itu sendiri sebagaimana yang akan ditampilkan berdasarkan contoh analisis dalam latar belakang penelitian ini.

1. *Kiiteiru to iu shingou*

1) *Shuuujoshi (aizuchishi)*

[Data 5]

Serufu : あたし DIY 部に入ってね。

Atashi DIY bu haittene.

Aku masuk Klub DIY loh.

Miku : DIY って？

DIY tte?

Apa DIY?

Serufu : なんの略かってという言うと。どうー・いっと。

Nan no karyu katte iu to. Do Ito!

Singkatannya itu. Lakukan!

Miku : ゆあせるふでしょう。

Yua Serufu deshō.

Sendiri kan.

(DIY Ep 02, 02:15)

(S) Tuturan terjadi tepi jalan raya. (P) Serufu sebagai penutur dan Miku sebagai lawan tutur. (E) Tujuan mengekspresikan perasaan tahu. (A) Bentuk penekanaan. (K) Ekspresi rasa kesal. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan perasaan marah. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk tuturan yang terdapat pada fungsi *aizuchi kiiteiru to iu shingou* dengan bentuk *aizuchi* golongan *aizuchishi* bagian *shuuujoshi*.

2) *Outoushi (aizuchishi)*

[Data 1]

Miku : れんらくきたでしょう。どうだったの？

Renraku kita deshō. doudattano?

Pemberitahuannya sudah sampai kan, jadi bagaimana?

Serufu : あ。きたよ。プリンは？

A, kittayo, Purin wa?

Oh, sudah sampai kok. Purin sendiri bagaimana?

(DIY Ep 02, 02:15)

(S)Tuturan terjadi di antara jendela kamar Serufu dan Miku,(P) Miku sebagai penutur dan Serufu sebagai lawan tutur.(E) Tujuan meminta informasi.(A) bentuk

panggilan pada lawan tutur.(K) Ekspresi terkejut.(I) Secara lisan.(N) Dituturkan dengan perasaan biasa. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk tuturan yang terdapat pada fungsi *aizuchi kiiteiru to iu shingou* dengan bentuk *aizuchi* golongan *aizuchishi* bagian *outoushi*.

3) *Keiyoushi(aizuchi teki na hyougen)*

[Data 13]

Joboko : これは私が作ったんだ。

Kore wa watashi ga tsukutan.

Aku yang membuatnya.

Serufu :すごい!

Sugoi!

Hebat!

(DIY Ep 02, 02:15)

(S) Tuturan terjadi di markas DIY. (P) Jobko sebagai penutur dan Serufu sebagai lawan tutur. (E) Tujuan menunjukkan rasa kagum. (A) Bentuk pujuan pada penutur. (K) Ekspresi rasa kaget. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan perasaan senang. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk fungsi *aizuchi kiiteiru to iu shingou* dengan bentuk *aizuchi* golongan *aizuchi teki na hyougen* bagian *keiyoushi*.

4) *Doushi(aizuchi teki na hyougen)*

[Data 39]

Okasan : 明日から秘密基地作り? 怪我には気を付けるのよ。

Ashita kara himitsu kichi tsukuri? kega ni wa ki o tsukeru no yo.

Besok kalian akan mulai membangun markas rahasia kan? hati-hati jangan sampai melukai diri sendiri ya.

Serufu :わかってるよ。

Wakateruyo.

Mengerti kok.

(DIY Ep 11, 06:23)

(S) Tuturan terjadi di meja makan. (P) Okasan sebagai penutur dan Serufu sebagai lawan tutur. (E) Tujuan tanda mendengarkan penutur. (A) Bentuk ungkapan menerima perintah dari penutur. (K) Ekspresi rendah diri. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan perasaan simpati. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk fungsi aizuchi *kiiteiru to iu shingou* dengan bentuk aizuchi golongan *aizuchi teki na hyougen* bagian *doushi*.

2. *Rikai shiteiru shingou*

1) *Soukei (aizuchishi)*

[Data 39]

Kurei : まず、タイルに接着剤を付けて貼る。簡単だろう？

Mazu, tairu ni sechaku. Kantan darou?

Pertama, oleskan perekat pada ubin dan tempelkan.
Gampangkan?

Takumi : そうですね。

Soudesune.

Benar ya.

(DIY Ep 02, 12:04)

(S) Tuturan terjadi markas DIY. (P) Kurei sebagai penutur dan Takumi sebagai lawan tutur. (E) Tujuan merespon lawan tutur. (A) Bentuk ungkapan memahami . (K) Ekspresi rendah diri. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan perasaan senang. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk fungsi aizuchi *rikai shiteiru shingou* dengan bentuk aizuchi golongan *aizuchishi* bagian *soukei*

2) *Fukushi*

[Data 7]

Takumi : 人間に興味をもってほしいと思って。

Nigen ni kyoumi wo motte hoshii omotte

Mereka ingin orang-orang yang jadi tertarik.

Serufu :なるほど。

Naruhodo.

Begitu ya.

(DIY Ep 02, 12:04)

(S) Tuturan terjadi di ruang kelas. (P) Takumi sebagai penutur dan Serufu sebagai lawan tutur. (E) Tujuan mengekspresikan tanda memahami. (A) Bentuk mengerti. (K) Ekspresi rasa biasa. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan perasaan mengerti. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk tuturan yang terdapat pada fungsi aizuchi *rikai shiteiru shingou* dengan bentuk aizuchi *aizuchi teki na hyougen* bagian *fukushi*.

3) *Doushi*

[Data 10]

Serufu : ベンチでスキーするわけじゃないよ。

Benchi de skii suru wake janaiyo.

Bukan bangku untuk bermain skii loh.

Okasan: わかってる。

Wakatteru.

Aku tahu kok.

(DIY Ep 02, 15:58)

(S) Tuturan terjadi di meja makan. (P) Serufu sebagai penutur dan okasan sebagai lawan tutur. (E) Tujuan mengekspresikan sesuatu yang di mengerti. (A) Bentuk penekanaan menerima informasi dari penutur. (K) Ekspresi paham. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan perasaan rasa sayang. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk fungsi aizuchi *rikai shiteiru shingou* dengan bentuk aizuchi golongan *aizuchi teki na hyougen* bagian *doushi*.

3. *Doui no shingou*

1) *Soukei*

[Data 12]

Kurei : だったら、YuuVoc 留学すればよかったんだ。

Dattara YuuVoc ni ryuugakusei sureba yokattanda.

Kalau gitu, masuk saja ke sekolah *Yuu Voc* sebagai siswa internasional.

Takumi: そうですね。

Soudesuyone.

Benar juga ya.

(DIY Ep 03, 09:05)

(S) Tuturan terjadi di UKS sekolah. (P) Kurei sebagai penutur dan Takumi sebagai lawan tutur. (E) Tujuan mengekspresikan persetujuan. (A) Bentuk setuju dari penutur. (K) Ekspresi rasa ragu. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan rasa ragu. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk fungsi aizuchi *doui no shingou* dengan bentuk aizuchi golongan *aizuchishi* bagian *soukei*.

2) *Keiyoushi*

[Data 11]

Takumi : どうですか？

Dou desuka?

Bagaimana menurut mu?

Senior : いい

Ii

Bagus

(DIY Ep 02, 19:25)

(S) Tuturan halaman depan markas DIY. (P) Takumi sebagai penutur dan Kurei sebagai lawan tutur. (E) Tujuan mengekspresikan rasa kagum. (A) Bentuk ungkapan timbal balik untuk penutur. (K) Ekspresi rasa senang. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan perasaan kagum. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk fungsi aizuchi *doui no shingou* dengan bentuk aizuchi golongan *aizuchi teki na hyougen* bagian *keiyoushi*.

4. *Hitei no shingou*

1) *Outoushi*

[Data 8]

Serufu : タクミンの好きにしていんだって。そもそもタクミンのアイデアだもんね。

Takumi no sukini shiteindatte. somosomo takumi no ideada monnne.

Katanya kamu boleh melakukan sesukanya. Lagi pula, ini awalnya ide takumin juga kan!

Takumi : いいえ、私のアイデアというわけなく。

Iie, watashi no idea to iu dake dewa nakku

Tidak, sebenarnya itu bukanlah ideku.

(DIY Ep 02, 11:40)

(S) Tuturan terjadi di depan markas DIY. (P) Serufu sebagai penutur dan Takumi sebagai lawan tutur. (E) Tujuan mengekspresikan perasaan. (A) Bentuk penekanaan atas pujian dari penutur. (K) Ekspresi rasa senang. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan perasaan senang. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk fungsi aizuchi *hitei no shingou* dengan bentuk aizuchi golongan *aizuchishi* bagian *outoshi*.

2) *Doushi*

[Data 18]

Shii : 一生にやりたいにゃ!

Isshouni yaritainya.

Aku ingin ikut membangunya!

Kurei : ちょっと待って

Chotto matte.

Tunggu dulu.

(DIY Ep 05, 05:23)

(S) Tuturan terjadi di markas DIY. (P) Shii sebagai penutur dan Kurei sebagai lawan tutur. (E) Tujuan menyangkal pembicaraan. (A) Bentuk ungkapan tidak menerima pembicaraan dari penutur. (K) Ekspresi rasa kaget. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan perasaan ragu. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk fungsi *aizuchi hitei no shingou* dengan bentuk *aizuchi golongan aizuchi teki na hyougen* bagian *doushi*.

5. *Kanjou no hyoushutsu*

1) *Shuujoshi*

[Data 2]

Serufu : いいね、さすが母さん!

Iine, saguga okasan!

Mantap, ibu memang hebat!

Okasan : でしょう?

Deshou?

Benarkah?

(DIY Ep 01, 06:53)

(S) Tuturan terjadi di meja makan. (P) Serufu sebagai penutur dan okasan sebagai lawan tutur. (E) Tujuan mengekspresikan perasaan. (A) Bentuk penekanan atas pujian dari penutur. (K) Ekspresi rasa senang. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan perasaan senang. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk tuturan yang terdapat pada fungsi *aizuchi kanjou no hyoushutsu* dengan bentuk *aizuchi golongan aizuchishi* bagian *shuujoshi*.

2) *Fukushi*

[Data 29]

Takumi : 私たちはほかのお菓子もありますか。

Watashitachi wa hokano okashi mo arimasukara.

Kami juga masih ada cemilan yang lainnya.

Shii : ほんとうにの?

Hontoni no?

Benaran boleh?

(DIY Ep 07, 18:48)

(S) Tuturan terjadi di rumah Kurei. (P) Takumi sebagai penutur dan Shii sebagai lawan tutur. (E) Tujuan tanda mendengarkan. (A) Bentuk ungkapan menerima dari penutur. (K) Ekspresi rasa senang. (I) Secara lisan. (N) Dituturkan dengan perasaan senang. (G) Berupa dialog.

Berdasarkan konteks tutur termasuk fungsi *aizuchi kanjou no hyoushutsu* dengan bentuk *aizuchi* golongan *aizuchi teki na hyougen* bagian *fukushi*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, data yang mengandung *aizuchi* sudah diuraikan berdasarkan fungsi dan bentuk *aizuchi* yang berjumlah 45 data dari sumber data penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti membahas terkait penggunaan *aizuchi* yang terdapat pada anime *Do It Yourself* karya Koyubito Beru. Hasil analisis data dalam penggunaan *aizuchi* yaitu penulis menemukan sebanyak 45 data dengan rincian : fungsi *kiiteiru to iu shingou* dengan bentuk *aizuchi* golongan *shuujoshi* 1 data, *outoshi* 17 data, *keiyoushi* 5 data dan *doushi* 1 data. *Rikai shiteiru shingou* dengan bentuk *aizuchi* golongan *soukei* 5 data, *fukushi* 4 data dan *doushi* 1 data. *Doui no shingou* dengan bentuk *aizuchi* golongan *soukei* 4 data dan *keiyoshi* 1 data. *Hitei no shingou* dengan bentuk *aizuchi* golongan *outoshi* 2 data dan *doushi* 2 data. Lalu, *kanjou no hyoushutsu* dengan bentuk *aizuchi* golongan *shuujoshi* 1 data dan *fukushi* 1 data.

Jika dibandingkan dengan penelitian terkait, hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2020) dengan judul “Jenis dan Fungsi Aizuchi dalam Film Let.s Go Jets! Karya Hayato Kawai”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dari 22 data yang di analisis, terdapat *aizuchi* yang digunakan perempuan Jepang pada film *Let’s Go Jets!* yang menggunakan jenis (*outoushi*), (*kantan shi*), (*sou kei*) dan (*shuujoshi*). Lalu, jenis yang paling dominan digunakan yaitu jenis *outoushi*. Sumber penelitian ini juga menggunakan sumber data berupa anime yang semua yang karakternya yaitu anak perempuan, sehingga penelitian ini juga menemukan banyak data yang berbentuk *outoushi* golongan *aizuchishi*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan *aizuchi* dalam anime *Do It Yourself* karya Koyubito Beru dengan menggunakan teori Sakamoto dalam menganalisis bentuk *aizuchi* dan teori Horiguchi dalam menganalisis fungsi *aizuchi*. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 45 data dengan rincian : fungsi *kiiteiru to iu shingou* dengan bentuk *aizuchi* golongan *shuujoshi* 1 data, *outoshi* 17 data, *keiyoushi* 5 data dan *doushi* 1 data. *Rikai shiteiru shingou* dengan bentuk *aizuchi* golongan *soukei* 5 data, *fukushi* 4 data dan *doushi* 1 data. *Doui no shingou* dengan bentuk

aizuchi golongan *soukei* 4 data dan *keiyoshi* 1 data. *Hitei no shingou* dengan bentuk *aizuchi* golongan *outoshi* 2 data dan *doushi* 2 data. Lalu, *kanjou no hyoushutsu* dengan bentuk *aizuchi* golongan *shuujoishi* 1 data dan *fukushi* 1 data.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang paling banyak ditemukan pada bentuk *aizuchi* adalah golongan *aizuchishi* berupa *outoushi* sebanyak 17 data dan penggunaan fungsi *aizuchi* paling banyak yaitu pada *aizuchi* golongan *kiiteiru to iu shingou* sebanyak 9 data.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Edizal. 2001. *Tutur Kata Manusia Jepang*. Padang: Penerbit Kayu Pasak
- Firmansyah, Rizky, 2018. “Tindak Tutur Direktif dalam *Anime Kuroshitsuji: Book Of Circus*”. Skripsi, Semarang. FIB. UNDIP.
- Hafsy, M.B.Y.A.2022. Fungsi *Aizuchi* dalam *Chat Fiction*”*Tasuketekureta Te Wa Dare No Mono?*” Karya Haruno Seri. Jurnal. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Horiguchi, S. 1997. *Nihongo Kyouiku to Kaiwa Bunseki*. Kuroshio Shuppan.
- Khotimah, A. K., & Sasanti, N. S. 2019. Analisis penggunaan *aizuchi* oleh penutur asing bahasa Jepang dalam video youtube mengenai homestay di jepang episode 1-3. *HIKARI Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sastra Dan Bahasa Jepang Universitas Negeri Surabaya*, 3(1).
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kubota, Mayumi. 2001. *Aizuchi wa Hito dan Ikasu*. Tokyo:Kouseidou.
- Moleong, L.J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Otsuka, Yoko. 2005. テレビインタビュー—番組にけるあいづち的表現—ポ ライトネセの観点から. *The annals of Gifu Shotoku Gakuen University*.
- Yulia, Nova. 2010. “Bentuk *Tsumori* dan *You To Omou* yang Menyatakan Maksud: Kajian Struktur”. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, Vol. 11(1), 37-43.